

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu suatu kegiatan ilmiah berdasarkan analisis dan konstruksi yang dilakukan secara sistematis, dalam suatu penelitian nantinya juga diartikan aktivitas untuk menelaah suatu masalah menggunakan metode ilmiah guna menemukan pengetahuan yang luas.¹ Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* yang merupakan suatu penelitian dimana dilakukan secara sistematis di lapangan guna untuk mengamati dan mengambil sebuah data untuk hasil penelitian nanti.² Sehingga dalam pengumpulan data lebih efektif. Dalam hal ini peneliti akan meneliti pelaksanaan bimbingan rohani dalam kesadaran berdzikir terhadap santri pasca terapi gangguan mental di Pondok Pesantren As Stressiyah Darul Ubudiyah Juwana Pati.

Peneliti nantinya menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan Dimana dalam penelitian kualitatif instrumennya yaitu peneliti itu sendiri, untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif dengan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi teori atau hipotesis.³ Dalam metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang lebih luas dan mendalam, suatu data yang sebenarnya. Data yang ditemukan dari penelitian kualitatif

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 3.

² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 4.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2020), 9.

merupakan sebuah data yang dilakukan secara langsung terjun di lapangan.

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian nanti peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif disebut juga metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Pendekatan kualitatif lebih menekankan terhadap suatu makna, penalaran, dan lebih focus terhadap suatu hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.⁴

Pada umumnya jangka waktu pelaksanaan penelitian kualitatif menggunakan waktu yang lama, karena tujuan penelitian kualitatif ini bersifat penemuan. Bisa jadi dalam penelitian kualitatif ini menggunakan jangka waktu yang pendek, apabila peneliti dapat mengurai masalah dan dapat memahami suatu makna yang sudah ditemukan, maka penelitian kualitatif dikatakan selesai.⁵

Kriteria data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu data yang sudah pasti. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu pada teori, akan tetapi dipandu dengan fakta- fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan berdasarkan fakta- fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak peneliti menyusun proposal, selama melaksanakan pengumpulan data di lapangan, dan setelah di lapangan sampai peneliti mendapatkan seluruh data. Penelitian kualitatif juga disebut penelitian konstruktif, karena dengan penelitian ini peneliti dapat mengkonstruksi fenomena yang berserakan menjadi bangunan baru yang mudah dipahami.

⁴Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

⁵Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Taman Sidoarjo: Penerbit Zifatama Publisher, 2015), 39.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para santri pasca terapi gangguan mental dari pondok pesantren As Stressiyah Darul Ubudiyah Juwana Pati dengan fokus penelitian implementasi bimbingan rohani dalam kesadaran berdzikir terhadap santri pasca terapi gangguan mental.

C. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah darimana hasil data ini diperoleh. Menurut Lofland menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif merupakan kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lainnya.⁶ Maka dari itu, sumber data penelitian yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang diperoleh secara langsung dari responden atau obyek yang diteliti maupun yang ada hubungannya dengan obyek yang diteliti.⁷ Data primer yang akan peneliti pilih adalah 1 pengasuh pondok, 2 pembimbing rohani dan 3 santri pasca gangguan mental. Adapun pengasuh pondok pesantren Darul Ubudiyah adalah Kyai Fatkhurrohman Toyib.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data yang didapatkan melalui pihak lain, tidak langsung didapatkan dari peneliti itu sendiri. Data sekunder biasanya mencakup data dokumentasi atau data lapangan yang telah tersedia.⁸ Data ini bisa didapatkan di dalam pesantren yaitu melalui peran pembimbing rohani terhadap santri pasca gangguan mental, kegiatan yang dilaksanakan selama bimbingan rohani terhadap santri pasca gangguan mental. Sumber data sekunder bisa juga didapatkan melalui dokumentasi, foto, dan buku.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 7.

⁷ Moh. Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

D. *Setting Penelitian*

Pada penelitian ini penulis akan mengambil lokasi penelitian di Pondok Pesantren As Stressiyah Darul Ubudiyah yang bertepatan di desa Garuwan Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Dengan menggali sebanyak-banyaknya mengenai upaya yang dilakukan pihak pembimbing rohani dan pengurus pondok pesantren dalam melakukan bimbingan rohani terhadap santri pasca terapi gangguan mental.

E. *Teknik Pengumpulan Data*

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya teknik pengumpulan data dengan menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data-data yang valid dan tepat, dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Observasi

Observasi lapangan adalah kunjungan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang tepat tentang suatu objek penelitian dengan cara mengamati secara langsung ke tempat penelitian tersebut.⁹Harapan nantinya semoga peneliti dapat berbaur dengan responden dengan baik agar memperoleh data yang benar-benar valid.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk percakapan antara dua orang dimana salah satunya mempunyai tujuan untuk menggali dan mendapatkan suatu informasi untuk mendapatkan tujuan tertentu. Wawancara tersebut digunakan dalam teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang akan diteliti nantinya. Disini penulis melakukan wawancara langsung kepada pembimbing rohani dan santri pasca gangguan mental sebagaimana yang terlibat langsung dalam kegiatan bimbingan rohani di Pondok Pesantren As Stressiyah Darul Ubudiyah Juwana Pati terkait dengan rumusan masalah diatas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Cara ini

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), 145.

dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dalam penerapan metode dokumentasi, biasanya peneliti menyusun instrument dokumen dengan menggunakan check list pada beberapa variable yang akan didokumentasikan.¹⁰

Metode dokumentasi akan digunakan untuk mendapatkan data dari pengasuh Pondok Pesantren As Stressiyah Darul Ubudiyah dalam melakukan bimbingan rohani terhadap santri pasca terapi gangguan mental. Dalam penelitian ini, dokumentasi akan peneliti dapatkan melalui buku-buku, makalah yang relevan dengan kaitannya penelitian. Pada dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data melalui pencatatan data-data secara tertulis mengenai peran kiai dalam melaksanakan bimbingan rohani terhadap santri pasca terapi gangguan mental.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mengetahui data yang didapatkan oleh peneliti apakah sudah benar-benar bisa dipertanggungjawabkan dan dapat dijadikan alat untuk menarik suatu kesimpulan, maka diperlakukan pemeriksaan keabsahan data penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif diantaranya dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam suatu penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan *member check*.

1. Perpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud ialah hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Pada tahap awal biasanya peneliti terjun ke lapangan, peneliti masih seperti orang asing, masih dicurigai orang sekitar, sehingga informasi yang diberikan kurang lengkap dan masih banyak hal yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, maka peneliti akan mengecek kembali apakah data yang telah

¹⁰Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis, Teras* (Yogyakarta: 2011), 92-93.

diberikan selama ini sudah benar atau tidak. Apabila data yang diperoleh setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti sebaiknya melakukan pengamatan lagi secara lebih luas dan mendalaminya, sehingga benar-benar mendapatkan data yang pasti.

Berapa lamanya perpanjangan pengamatan ini sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian pada data. Keluasan artinya, banyak sedikitnya informasi yang didapatkan dari peneliti.¹¹ Setelah peneliti memperpanjang pengamatan, maka peneliti dapat mencari informasi dari informan sebanyak-banyaknya, sehingga memperoleh makna dari apa yang diteliti dan sesuai dengan proses bimbingan rohani berlangsung. Bila setelah melakukan cek kembali di lapangan data sudah benar artinya data sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Akan tetapi, jika data yang diperoleh belum benar maka peneliti melakukan pengamatan kembali secara lebih luas supaya memperoleh data yang pasti dan benar. Dengan adanya perpanjangan pengamatan, maka hubungan antara peneliti dengan responden akan semakin akrab sehingga tidak ada yang disembunyikan dan mendapatkan suatu data yang obyektif.

2. Peningkatan Ketentuan

Meningkatkan ketekunan artinya melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹² Meningkatkan ketekunan diibaratkan ketika kita mengecek soal-soal, atau makalah yang dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Peningkatan ketekunan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat secara sistematis tentang apa

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2020), 186.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2020), 188.

yang sedang diamati. Bekal peneliti dalam meningkatkan ketekunan harus memperbanyak membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan yang diteliti. Dengan cara tersebut, peneliti akan mempunyai banyak pengetahuan yang luas dan mendalam.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹³

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁴ Dalam penelitian ini, sumber data utamanya yaitu kiai pondok pesantren, kemudian pembimbing rohani, dan santri pasca terapi gangguan mental di Pondok Pesantren As-Stressiyah Darul Ubudiyah Juwana Pati.

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁵ Dalam penelitian ini, data yang peneliti peroleh melalui wawancara dengan informan yang peneliti wawancarai di Pondok Pesantren As Stressiyah Darul Ubudiyah Juwana Pati, dicek dengan observasi yang peneliti lakukan, dan menyesuaikan dengan dokumentasi yang peneliti peroleh dari Pondok Pesantren As-Stressiyah Darul Ubudiyah Juwana Pati sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.

Triangulasi Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2020), 189.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2020), 191.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2020), 191.

sehingga lebih kredibel.¹⁶ Bila data yang diperoleh peneliti di Pondok Pesantren berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Untuk itu triangulasi waktu ini sangat berpengaruh karena perbedaan waktu dalam pengumpulan data dengan teknik wawancara di pagi hari tentu akan mendapatkan data yang benar-benar valid, untuk itu peneliti berusaha agar ketika melakukan penelitian dilakukan di pagi hari supaya mendapatkan data yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁷ Data yang diperoleh informan (kiai, pembimbing rohani, dan santri pasca) yang sudah peneliti dapatkan di Pondok Pesantren As-Stressiyah Darul Ubudiyah Juwana Pati terkait dengan bimbingan rohani memerlukan adanya instrument pendukung seperti rekaman, atau dilengkapi dengan foto-foto pelaksanaan bimbingan rohani, sehingga lebih dapat dipercaya. Sehingga proses pengumpulan data peneliti membawa kamera untuk mengabadikan momen-momen penting yang didapatkan selama proses penelitian berlangsung.

5. *Member Check*

Member check merupakan suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari *member check* sendiri untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁸ Dalam hal ini peneliti akan melakukan penafsiran dari data yang sudah didapatkan selama penelitian, dimulai dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, artinya data itu sudah valid. Sebaliknya, jika sumber data yang lain tidak disepakati maka data

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2020), 191.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2020), 192.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2020), 193.

tersebut dianggap tidak valid dan perlu adanya penggalian data lagi. Jadi, semua data transkrip wawancara, hasil wawancara, serta analisis penelitian nantinya akan diberikan kepada sumber data untuk dilakukan pengecekan agar data yang diperoleh benar dan tidak ada kesalahan pemahaman.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting serta yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga lebih mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹

Menurut Miles And Huberman yang dikutip Sugiyono dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai.

Adapun analisis data terdiri dari tiga diantaranya:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan terhadap hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak digunakan.²⁰ Dengan setelah direduksi data, maka akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, memberikan suatu gambaran yang lebih jelas, dan mencari data yang diperlukan. Dalam hal ini penelitian merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai bimbingan rohani

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2020), 131.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2020), 134.

terhadap santri pasca terapi gangguan mental di Pondok Pesantren As-Stressiyah Darul Ubudiyah Juwana Pati.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.²¹ Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah terakhir dari penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak menemukan bukti kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²² Akan tetapi, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang masih gelap sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2020), 137.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2020), 141.